



MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMK ISLAM AL HIKMAH ISTIQOMAH

Yuda Utama

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: yudautamaa@gmail.com

Abstract

Through student management, this study seeks to explain why pupils at Al-Hikmah Istiqomah school have become more disciplined. In this study, a qualitative method with a descriptive type is used. Observational methods, interviews with foundation officials, school principals, and teachers as informants, as well as records in the form of teacher and student data, were utilized to collect the data. data analysis involving procedures like data review, data reduction, and verification/conclusion. First, Al-Hikmah Istiqomah vocational school planned several actions to establish student discipline, according to the study's findings. Second, all these programs' implementations proceeded according to schedule. Thirdly, evaluating how well student activities are being implemented involves observing how students behave during school-sponsored Qur'anic recitation.

Keywords: *Student Management, Discipline, Learners*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan peningkatan kedisiplinan peserta didik SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga melalui manajemen kesiswaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik pengamatan, wawancara dengan pengurus yayasan, kepala sekolah, dan guru sebagai informannya, dan dokumen berupa data guru dan peserta didik. Analisis datanya melalui langkah- langkah seperti pengkajian data, reduksi data dan verifikasi/kesimpulan. Penelitian ini berkesimpulan bahwa: *Pertama*, SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga merencanakan beberapa kegiatan guna membentuk kedisiplinan peserta didik. *Kedua*, pelaksanaan beberapa program tersebut semuanya berjalan tertib sesuai rencana jadwal. *Ketiga*, evaluasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan dilaksanakan dengan cara menilai sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan *tadarus* al-Qur'an di sekolah.

Katakunci: *Kedisiplinan, Manajemen Kesiswaan, Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan diri dalam semua aspeknya. Pendidikan merupakan suatu yang integral dari kehidupan. Pendidikan berasal dari kata didik yang punya arti memelihara dan membentuk latihan, jadi pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia secara individu

maupun kelompok untuk mendewasakan diri manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Subianto, 2013).

Salah satu wujud generasi yang berkepribadian adalah karakter disiplin. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan sikap tertib dan patuh terhadap macam-macam aturan. Guna memperkuat karakter disiplin didasarkan pada alasan bahwa sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang dari norma yang berlaku, seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, pengendara sepeda motor yang tidak memakai helm, memarkirkan kendaraan tidak ditempat parkir yang telah disediakan sekolah, tidak masuk sekolah tanpa memberi izin, keluar kelas tanpa seizing guru pengampu mata pelajaran, tidak memakai seragam sekolah secara lengkap, terlambat kehadirannya dan sebagainya (Mustafida et al., 2022). Munculnya fenomena itu menggambarkan bahwa belum adanya kesadaran peserta didik berlaku patuh pada ketentuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut sering ditemui di SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga dan ini adalah permasalahan serius yang harus segera dicari jalan keluarnya. Padahal dalam mewujudkan kehidupan yang tertib dan disiplin seseorang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari, yang pada akhirnya bisa muncul karakter baik lainnya. Untuk menumbuhkan karakter baik maka disini diperlukan olah pendidikan sehingga dapat melahirkan manusia yang berkarakter baik (Arisanti, 2021).

Strategi pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi siswa yang manifestasi pengembangan potensi akan membangun *Self Concept* yang menunjang kesehatan mental. Konsep ini menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan bakat emasnya sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimilikinya (Omeri, 2015). Disiplin ini perlu diterapkan di lingkungan sekolah, karena seperti telah disinggung di atas bahwa disiplin tidak lahir begitu saja, tetapi perlu adanya pembinaan- pembinaan dalam menegakkan disiplin mereka (Palupi & Prayuda, 2020). Bagi seorang yang berdisiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin. Nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya (Sugiarto et al., 2019).

Disiplin belajar adalah suatu upaya sadar dalam mengendalikan dan mengontrol tingkah laku dan sikap untuk menerima aturan-aturan, petunjuk tingkah laku, larangan dan batasan agar menghasilkan suatu perubahan tingkah laku positif dalam pembelajaran. Disiplin belajar dapat diukur melalui tiga dimensi yaitu (1) Disiplin dalam mematuhi peraturan sekolah, (2) Disiplin dalam mengikuti pelajaran, dan (3) Disiplin dalam diri siswa (Siahaan & Meilani, 2020).

Manajemen kesiswaan merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktifitas yang berkaitan dengan peserta didik, dari masuknya peserta didik sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu lembaga (Suetopo, 2007). Untuk memperkuat penelitian ini, ada beberapa penelitian terkait, seperti yang dilakukan oleh Yaman La Ndibo, dijelaskan bahwa hasil dari usaha pembinaan kedisiplinan kepada anak yaitu seperti terbentuknya kedisiplinan belajar,

disiplin beribadah, disiplin bermain dan disiplin dalam bertindak (Ndibo dan Baru 2020). Kemudian hasil penelitian (Muhammad Syafiudin) menjelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan seminggu sebanyak dua kali pertemuan yakni pada hari sabtu dan hari minggu. Hari sabtu dilaksanakan untuk latihan rutin, dan pada hari minggu untuk latihan bagi anggota khusus. Program kegiatan yang mendukung pelaksanaan ekstra kulikuler pramuka antara lain Persami, latihan rutin, dan jelajah alam. Penerapan kegiatan pramuka untuk membentuk karakter disiplin siswa sudah terlaksana seperti yang diinginkan. Mengingat kediplinan menjaga kondisi fisik perlu ditingkatkan, dimana siswa telah bisa menerapkan dan menjaga pola hidup sehat (Syafiudin 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Irsan & Syamsurijal) menyatakan bahwa untuk mencapai pendidikan karakter disiplin peserta didik perlu kerjasama antara semua pihak, guru, orang tua, dan komite sekolah (Irsan 2020). Hasil penelitian Adawiyah, dkk menyatakan bahwa karakter disiplin menjadi salah satu nilai karakter yang sangat penting diberikan kepada siswa sekolah karena akan memunculkan nilai-nilai karakter baik lainnya. Kedisiplinan memberikan kontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku anak. Menanamkan disiplin yang tepat akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik pada anak. Hal tersebut menyebabkan siswa dapat berperilaku sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dilingkungan sosialnya dan sebagai hasilnya keberadaannya diterima dengan baik oleh lingkungannya. Siswa yang demikian memiliki penyesuaian diri yang baik yang membuatnya menjadi bahagia (Adawiyah et al., 2022). Hasil penelitian yang dilakukan (Arma Yuliani dan Isnarmi) menunjukkan bahwa terdapat peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam menguatkan karakter salah satunya adalah karakter disiplin (Yuliani, 2020).

Salah satu lembaga pendidikan Islam di Kabupaten Demak yang mengembangkan karakter disiplin peserta didiknya adalah SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga. Mengingat karakter disiplin merupakan suatu aturan pendidikan yang menunjuk pada sejenis keterlibatan aturan dalam mencapai standar yang tepat atau mengikuti peraturan yang tepat dalam berperilaku atau melakukan aktivitas. Untuk meningkatkan karakter disiplin pada peserta didik di SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga perlu dikelola melalui manajemen yang baik yaitu seluruh proses kegiatan peserta didik serta pembinaan direncanakan dan diusahakan secara *continue* agar dapat mengikuti proses kegiatannya secara tertib.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang dibuat acuan adalah kualitatif-deskripti. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan fenomena di sekolah ini terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler guna meningkatkan sikap disiplin peserta didik di SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, *interview*, dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolah yang merupakan lokasi penelitian untuk melihat secara nyata dari macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yang berjalan di SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga terkait dengan peningkatan karakter disiplin peserta

didik. Sebagai informan dalam teknik wawancara adalah pengurus yayasan, kepala sekolah, dan guru sekolah. Sedangkan pengumpulan data berikutnya adalah dokumentasi terkait dengan dokumen resmi mengenai aktivitas, keterlibatan peserta didik. Dalam hal ini adalah rencana kegiatan kesiswaan yang ada hubungannya dengan jadwal kegiatan sekolah yang bisa memperkuat karakter disiplin peserta didik. Sedangkan teknik analisis datanya melalui langkah-langkah seperti reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

Hasil pengamatan peneliti, diperoleh data terkait dengan peningkatan kedisiplinan peserta didik di SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga adalah kedisiplinan dalam proses pembelajaran, mematuhi peraturan tata tertib di sekolah, mengerjakan tugas-tugas sekolah, kedisiplinan masuk dan pulang juga kedisiplinan dalam kelas. Sebagaimana disampaikan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan terkait dengan kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, mematuhi tata tertib sekolah dan kedisiplinan masuk kelas dan pulang sekolah, sebagai berikut:

“iya pak, setelah melaksanakan tadarus al-Qur’an, do’a awal pelajaran, secara tertib siswa aktif mengikuti proses pembelajaran oelh guru pada jam pelajaran pertama dan kedua. Rata rata jam di Sekolah kami ini pembagian jadwalnya adalah 2 jam yaitu jam pertama dan kedua. Kalau soal ketertiban masuk dan pulang, rata-rata mereka on time pak, karena rata-rata kan anak anak ini di pesantren, jadi tertib masuk jam 07.00 dan tertib pulang jam 13.30, artinya tepat waktu sesuai jadwal” (Wawancara, tanggal 21 Agusrtus 2024).

Untuk memperkuat pernyataan wakil bidang kesiswaan tersebut, pengurus yayasan dan sekaligus guru PAI menambahkan berkaitan kedisiplinan sebagai berikut:

“sudah menjadi tradisi siswa SMK Al-Hikmah ini bahwa istilah ta’dhim kepada ustadz dan guru itu sangat dijunjung tinggi, apalagi ketika pembeljaran di kelas, mereka sangat memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh guru bidang study masing-masing, karena mereka berpedoman pada kajian kitab ta’limul muta’alim, artinya mereka selalu mengagungkan dan memulayakan kepada ustadz dan gurunya. Salah satu bukti kesungguhan mereka dalam mengikuti pembelajaran di kelas adalah hasil akhir dari nilai mereka. Rata rata nilai mereka melebihi KKM yang ditargetkan sekolah” (Wawancara, tanggal 21 Agusrtus 2024).

Salah satu fungsi manajemen kesiswaan adalah wahana dan sekaligus sarana peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat secara optimal. Sebagaimana disampaikan wakil kepala bidang kesiswaan terkait dengan manajemen kesiswaan adalah hal yang penting untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, dengan mengatakan:

“Saya bagian kesiswaan di sekolah ini pak, salah satunya ya membina dan mengatur segala kegiatan yang berhubungan dengan siswa mulai dari awal masuk, penerimaan peserta didik yaitu PPDB, kemudian pembagian kelasnya, masa orientasi peserta didik baru sampai dengan pembinaan tata tertib agar mereka dapat mengikuti proses PBM secara terus menerus, serta berbagai kegiatan kesiswaan yaitu ekstrakurikuler di sekolah ini” (Wawancara, tanggal 21 Agustus 2024).

Bisa dipahami bahwa bagian kesiswaan sekolah telah merencanakan bermacam-macam aktivitas sekolah, ada yang bersifat intrakurikuler dan ekstrakurikuler, yang semuanya guna meningkatkan nilai-nilai disiplin peserta didik di lingkungan SMK Al-Hikmah. Lebih lanjut wakil kepala bidang kesiswaan memberikan gambaran berikutnya terkait dengan program kesiswaan berupa kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

“iya....memang sekolah disini memiliki program kesiswaan, seperti darusan baca Qur'an, ini diharapkan diikuti semua peserta didik sebelum jam masuk pembelajaran di kelas. Kemudian program do'a awal pelajaran dan diakhir pelajaran. Tujuannya agar anak-anak terbiasa taat ibadah kepada Allah SWT. melalui pembiasaan berdo'a” (Wawancara, tanggal 21 Agustus 2024).

Rencana kegiatan tersebut akan dilaksanakan oleh sekolah dalam kegiatan intrakurikuler, agar peserta didik dibiasakan tertib dan disiplin baik dalam konteks internal pembelajaran sehari-hari di sekolah. Di samping itu, ada rencana kegiatan lainnya yaitu seperti yang disampaikan wakil kepala bidang kesiswaan lebih lanjut:

“ iya benar pak,..... memang sekolah kita ini berada dalam pesantren mencanangkan program shalat dhuha di Musholla sekolah. Kegiatan shalat dhuha ini harus diikuti semua peserta didik. Kemudia pada saat masuk waktu dhuhur, peserta didik wajib mengikuti shalat dhuhur berjama'ah. Imamnya akan ditunjuk dari salah satu teman yang dianggap lebih pandai dalam bacaan al-Qur'an dan fasih dalam bacaannya. Selesai shalat berjama'ah peserta didik tidak langsung membubarkan diri, namun harus membaca wirid, seperti membaca kalimat Subhanallah 33x, membaca Alhamdulillah 33x, membaca Allahuakbar 33x dan diakhri dengan berdo'a”. (Wawancara, tanggal 21 Agustus 2024)

Program pembiasaan shalat dhuha disekolah ini salah satu tujuannya adalah melatih disiplin beribadah, yaitu agar peserta didik terbiasa menjalankan *ruku'* dan *sujud* kepada Allah SWT., kemudian dilanjutkan berdo'a shalat dhuha. Keberadaan program shalat dhuhur berjama'ah di sekolah dikandung maksud agar seluruh peserta didik rajin dan disiplin shalat berjama'ah. Jika dari sekolah sudah dibiasakan untuk shalat berjama'ah, ketika diluar sekolah hendaknya terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah pula.

Di samping berbagai kegiatan lainnya adalah seperti yang dituturkan juga oleh wakil kepala bidang kesiswaan :

“ benar pak,.....disamping program-program yang masuk dalam jam intra, sekolah kita ini menambah program kegiatan ekstrakurikuler setelah kegiatan pembelajaran. Beberapa rencana kegiatan itu antara lain bola Voly, pencak silat, murottal baca al-Qur'an, dan pramuka (Wawancara, tanggal 21 Agustus 2024).

Dalam perkembangan peserta didik, secara hakiki memiliki kebutuhan- kebutuhan yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan peserta didik tumbuh dan berkembang mencapai kematangan fisik dan psikis (Ramli, 2015). Kemudian juga memberikan pendidikan karakter disiplin dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang telah diprogramkan sekolah. Dan berikut ini adalah dokumen jadwal kegiatan sekolah:

Tabel 1. Program Kegiatan Sekolah

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	06.45-07.00	Tadarus al-Qur'an	Siswa Putra - Putri
2	07.00	Jam Masuk Kelas	Siswa Putra - Putri
3	07.00-07.05	Doa' Belajar	Kelas Masing-Masing
4	09.00-09.15	Shalat Dhuha	Siswa Putra - Putri
5	12.00-12.30	Shalat Dhuhur Jama'ah	Siswa Putra - Putri
6	13.30	Do'a akhir KBM	Siswa Putra - Putri
7	14.15-15.00	Kegiatan Ekstrakurikuler	Kls X dan XI

Tabel 2. Program Kegiatan Ekstrakurikuler

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	15.30-selesai	Bola Voly	Senin
2	15.30-selesai	Pencak Silat	Selasa
3	15.30-selesai	Murottal Baca al-Qur'an	Rabo
4	15.30-selesai	Pramuka	Jum'at

Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

Salah satu fungsi manajemen adalah pelaksanaan dari rencana yang telah diprogramkan. Hal ini sebagaimana disampaikan wakil kepala bidang kesiswaan sebagai berikut:

“Selaku bagian kesiswaan di sekolah ini, hasil pamantauan saya dari sekian rencana sekolah ini semuanya berjalan sesuai jadwal yang diberlakukan di sekolah pak....terkait dengan darusan baca Qur'an, dilaksanakan semua peserta didik sebelum jam masuk pembelajaran di kelas. Kemudian berdo'a awal pelajaran dan diakhir pelajaran, agar anak- anak terbiasa taat ibadah kepada Allah

SWT. melalui sering-sering berdo'a, semua ini terlaksana secara tertib dan disiplin" (Wawancara, tanggal 21 Agustus 2024).

Bisa dipahami bahwa kegiatan kesiswaan sekolah telah melaksanakan berbagai kegiatan yang sudah direncanakan bersama dari awal tahun pelajaran baik yang mengarah pada kegiatan bersifat intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, yang semuanya guna meningkatkan penanaman nilai disiplin peserta didik dilingkungan SMK Al-Hikmah. Rencana kegiatan intrakurikuler juga telah dilaksanakan oleh sekolah, agar peserta didik dengan tertib dan menjunjung kedisiplinan tinggi. Kegiatan tersebut seperti yang disampaikan ketua pengurus Yayasan sebagai berikut:

"benar pak,..... seperti yang disampaikan Pak Joko Syafi'i memang SMK kita ini ada dilingkungan pondok pesantren yaitu Pon Pes Al-Hikmah, putra putri sekolah kita ini rajin dan tertib mengikuti shalat dhuha. Iya benar ketika masuk waktu dhuhur, anak-anak ya wajib melaksanakan shalat jama'ah dhuhur. Iya pak.... imam dari salah satu anak murid yang lebih pandai bacaan al-Qur'annya dan fasih. Tidak pak.....selesai shalat ama'ah putra-putri kita ini tidak langsung membubarkan diri, mereka wajib wiridan habis shalat wajib, sebagaimana wiridan yang telah disunnahkan oleh Nabi Kita". (Wawancara, tanggal 21 Agustus 2024)

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan shalat dhuha disekolah ini terlaksana secara tertib dan peserta didik mengikutinya dengan kedisiplinan yang tinggi. Salah satu tujuannya adalah melatih disiplin beribadah, yaitu agar peserta didik terbiasa menjalankan *ruku'* dan *sujud* kepada Allah SWT., kemudian dilanjutkan berdo'a shalat dhuha. Terlaksananya kegiatan ini bertujuan agar anak-anak rajin dan disiplin shalat berjama'ah. Jika dari sekolah sudah dibiasakan untuk shalat berjama'ah, ketika diluar sekolah hendaknya terbiasa melaksanakan shalat berjama'ah pula.

Di samping itu, berbagai kegiatan ekstrakurikuler lainnya adalah seperti yang dituturkan juga oleh Pj. kepala SMK Al-Hikmah sebagai berikut :

"benar pak,.....pelaksanaan dari program pada jam intrakurikuler, di sekolah kita ini telah dilaksanakan rencana ekstrakurikuler setelah kegiatan pembelajaran. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain voly ball, bela diri pencak silat dalam kegiatan ini mengikuti dari "pagar nusa", membaca al-Qur'an dengan tartil berjalan secara tertib, dan pada hari jum'at sore telah berjalan kegiatan kepramukaan" (Wawancara, tanggal 21 Agustus 2024).

Pengawasan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan kedisiplinan Peserta Didik

Pengawasan manajemen kesiswaan ini antara lain pembuatan laporan bulanan, pelaksanaan rapat pada rapat pimpinan di sekolah dan proses perbaikan dan tindak lanjut dari permasalahan yang ada. Sistem pelaporan sebagai bentuk pengawasan dari kegiatan dilaksanakan perbulan sekali bersama seluruh guru dan tendik yang ada di sekolah. Teknik evaluasinya dilakukan dengan bersamaan rapat pimpinan dan guru sekolah. Oleh guru dan pembimbing kegiatan membuat laporan pertanggungjawaban secara bulanan untuk ditanggapi

dan berikan masukan oleh semua pihak yang ikut rapat, guna memperbaiki dan meningkatkan kehadiran dan mendisiplinkan peserta didik sebagai peserta kegiatan.

Evaluasi rencana kegiatan program sekolah dari sisi intrakurikuler, setelah berjalan dilapangan bisa ketahui dan dievaluasi terlaksananya beberapa kegiatan. Kemudian yang terkait dengan kegiatan lainnya seperti shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, kedisipinan membaca wiridan setelah shalat berjama'ah telah berjalan dengan baik dan tertib. Terkait dengan evaluasi program sekolah dari sisi kegiatan ekstrakurikuler dan seperti voly ball, bela diri pencak silat pagar nusa, membaca al-Qur'an dengan tartil yang berjalan secara tertib, dan kepramukaan. Pengawasan tersebut juga dilaksanakan perbulan sekali bersama seluruh guru dan tendik yang ada di sekolah. Teknik evaluasinya dilakukan dengan bersamaan rapat pimpinan dan guru sekolah. Oleh guru dan pembimbing kegiatan membuat laporan pertanggungjawaban secara bulanan untuk ditanggapi dan berikan masukan oleh semua pihak yang ikut rapat, guna memperbaiki dan meningkatkan kehadiran dan mendisiplinkan peserta didik sebagai peserta kegiatan.

Fungsi pengawasan ini sangat penting dalam pelaksanaan manajemen pada bagian kesiswaan di sekolah. Peran dari pengendalian ini sangat menentukan baik dan buruknya suatu rencana yang telah diprogramkan harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Pengawasan atau pengendalian bisa dilakukan secara langsung, dalam hal ini oleh manajer sekolah atau kepala SMK Al-Hikmah. Sedangkan pengawasan secara tidak langsung dilakukan dengan cara memberikan laporan kepada kepala sekolah, sekaligus sebagai manajer. Pengawasan dalam kegiatan kesiswaan sekolah yang menyangkut berbagai kegiatan yang disusun, utamanya dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMK Al-Hikmah Istiqomah.

Pembahasan

Manajemen kesiswaan bertujuan mengatur bermacam-macam kegiatan agar proses pendidikan dan pembelajaran disekolah berjalan lancar, bisa mencapai tujuan yang diinginkan (Sobri, 2009). Manajemen kesiswaan secara operasional untuk membantu kedisiplinan dan perkembangan peserta didik. Kedisiplinan adalah ketaatan pada aturan sekolah (Nurlaeli 2021). Pelaksanaan bimbingan disiplin peserta didik di sekolah ini terlaksana dengan baik. Seluruh kegiatan itu diselenggarakan dengan terencana, terorganisasi, dan terkoordinasi SMK Al-Hikmah Istiqomah memprogramkan beberapa kegiatan guna membentuk kedisiplinan peserta didik dimulai sebelum jam masuk kelas, berdo'a awal pelajaran, agar terlatih taat beribadah sekolah mengadakan shalat dhuha secara bersama-sama di Musholla sekolah, pada saat masuk waktu dhuhur, peserta didik wajib mengikuti shalat dhuhur berjama'ah, kemudian berdo'a di akhir kegiatan pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irsan & Syamsurijal) menyatakan bahwa untuk mencapai pendidikan karakter disiplin siswa perlu kerjasama antara semua pihak,

guru, orang tua, dan komite sekolah (Irsan, 2020). Pelaksanaan program kegiatan sekolah guna menunjang sikap disiplin peserta didik melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Pertama, pelaksanaan tadarus al-Qur'an dilaksanakan mulai jam 06.45 sampai jam 07.00. Selama 15 menit peserta didik, baik putra dan putri melaksanakan tadarus al-Qur'an. Hal tersebut bisa berjalan secara tertib dan teratur dilingkungan SMK Al-Hikmah ini. Sebagaimana penuturan salah satu ustadz bahwa kegiatan ini adalah melatih peserta didik disiplin mengaji al-Qur'an, mengetahui arti al-Qur'an, sekaligus latihan tertib dan disiplin tepat waktu. Artinya, upaya tersebut guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik, di antaranya adalah: pengarahan, pembinaan, artinya, suatu kegiatan yang diarahkan untuk menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik selaras dengan tujuan daripada kedisiplinan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku disiplin peserta didik (Nurlaeli 2021). Sebagaimana penelitian Yaman La Ndibo yang mengatakan bahwa hasil dari usaha pembinaan kedisiplinan yaitu seperti terbentuknya kesiapan belajar, beribadah, bermain dan bertindak (Ndibo & Baru, 2020).

Kedua, disiplin masuk sekolah tepat waktu, yaitu jam tujuh dan pulang jam satu lebih tiga puluh menit. Dalam kegiatan sekolah masuk pertama, terlihat tertib dan disiplin, namun ada satu peserta didik yang datang terlambat. Bagi yang terlambat dicatat oleh guru piket dan peserta didik yang membantu guru piket. Menurut guru piket bahwa peserta didik yang terlambat itu biasanya ya itu-itulah saja. Namun dari sekolah selalu melakukan bimbingan dan arahan agar mereka tidak terlambat kehadirannya. Ketiga, peserta didik dalam kelas masing-masing menggemakan do'a belajar selama 5 menit, adapun teks do'anya adalah:

"Membaca dua kalimat Syahadat, Radhitubillahi Robba Wabil Islami Dina Wabimuhammadin Warasula, Robbi Zidna 'Ilma Warzuqni Fahma, Robbisyrohli Shadri Wayassirli Amri Wahlul 'Uqdatan Millisani, Yafqahu Qauli, Amin Ya Robbal 'Alamin"

Bapak dan ibu guru yang mengajar jam pertama selalu menunggu selama peserta didik berdo'a. Setelah selesai do'a baru pembelajaran dimulai. Bisa diartikan bahwa, kedisiplinan dalam berdo'a awal masuk pelajaran merupakan dasar bagi peserta didik, guna mendidik siswa agar bisa menahan diri, menghargai, mentaati segala peraturan dan tata tertib. Sejalan dengan hasil penelitian (Muhammad Syafiudin) menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dijalankan secara rutin sebagaimana jadwal yang sudah diprogramkan (Syafiudin, 2022).

Keempat, untuk merealisasikan program kedisiplinan sekolah peserta didik pada pukul 09.00-09.15 menit melakukan shalat dhuha secara bersama-sama di mushalla sekolah. Kegiatan tersebut diharap bisa melatih peserta didik dalam menjalankan ibadah bersifat sunnah. Di samping selalu mengerjakan ibadah shalat wajib 5 waktu. Pembiasaan tersebut memperkuat karakter disiplin dan mandiri. Disamping memperkuat karakter disiplin, juga karakter religius, guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Melalui ketaatan beribadah dan kesungguhan dalam menjalankan ibadah. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto bahwa kemandirian menjadi salah

satu faktor keberhasilan belajar di sekolah, kemandirian akan mencari peluang keberhasilan, memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk belajar dan beraktifitas, sebaliknya ketidakmandirian akan selalu terlambat (Slameto, 2017). Selaras juga dengan penelitian Arma Yuliani dan Isnarmi bahwa terdapat peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam menguatkan karakter salah satunya adalah karakter disiplin (Yuliani, 2020). Kelima, guna memperkuat karakter disiplin dan sekaligus religius, peserta didik dilatih untuk selalu shalat berjamaah. Sekolah menjadwalkan shalat berjamaah pada pukul 12.00-12.30 untuk seluruh peserta didik dilingkungan SMK Al-Hikmah. Menurut salah satu guru bahwa imam shalatnya menunjuk salah satu siswa yang mampu menjadi imam shalat.

Kegiatan tersebut sejalan dengan penelitian Wuri Wuryandani yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan moral atau karakter tergantung pada kontinuitas perilaku siswa. Artinya tidak akan pernah tercapai tujuan pendidikan moral atau karakter manakala hanya dilakukan dalam satu waktu saja. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada peserta didik harus senantiasa terus menerus dilakukan melalui pembiasaan pada perilaku peserta didik (Wuryandani, 2010). Dalam konteks ini adalah pembiasaan shalat dhuhur berjamaah yang telah dilaksanakan di sekolah menengah pertama ini, salah satu siswa ada bertindak selaku imam pada hari sabtu yaitu Abdullah Fathan dari kelas XII, pada hari Ahad adalah Ma'ruf Abdillah dari kelas XII, pada hari Senin Ahyar Abdan dari kelas XII, hari Selasa Abdullah Abdun dari kelas XII, pada hari Rabo Fulan Abdun dari kelas XII, pada hari Kamis Abdullah Fulando dari kelas XII juga.

Keenam, sebagaimana perencanaan dan program sekolah bahwa untuk menutup kegiatan proses pembelajaran selalu dilakukan berdo'a akhir pembelajaran dengan membaca surat al-Ashr bersama-sama.

Salah satu karakter yang dikembangkan adalah taat dan tunduk dalam memohon kepada Allah SWT secara disiplin dan agar dalam belajar disekolah diberikan kemudahan kemudahan oleh Allah SWT. Ketujuh, sepulang sekolah peserta didik kelas X dan XI diharuskan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, yaitu bola voly setiap hari Senin, pencak silat setiap hari Selasa, murottal baca al- Qur'an pada hari Rabo, untuk kegiatan ini dilaksanakan 15 hari sekali, kepramukaan setiap hari Jum'at jam 15.30 sampai selesai. Beberapa kegiatan ini dilaksanakan guna membentuk kedisiplinan peserta didik dilingkungan SMK Al-Hikmah Istiqomah.

Beberapa upaya guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik, diantaranya adalah: 1) Pengarahan, artinya, pendidikan dilakukan dengan mengarahkan, mengatur dan memotivasi peserta didik serta memberikan contoh yang baik untuk mendorong perilaku disiplin mereka, 2) Pembinaan, artinya, suatu kegiatan yang diarahkan untuk menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik selaras dengan tujuan daripada kedisiplinan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan perilaku disiplin peserta didik, 3) Teguran, artinya tindakan ini dilakukan berupa

perkataan, dan bila kurang ada pengaruhnya maka dilakukan dengan cara melakukan tindakan dan memberikan hukuman (Acep Nurlaeli 2024).

Kegiatan manajemen kesiswaan meliputi penerimaan siswa baru, pencatatan prestasi siswa, pencatatan bimbingan dan penyuluhan dan monitoring. Berdasarkan data hasil wawancara maka yang terkait dengan manajemen kesiswaan di SMK Al-Hikmah Istiqomah adalah mengenai peningkatan disiplin (Chotimah 2020). Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Palupi & Prayuda yang menyatakan bahwa penerapan kedisiplinan, memang awalnya berat dirasakan, tetapi apabila terus menerus diberlakukan akan menjadi kebiasaan, dan disiplin tidak akan menjadi beban berat bagi peserta didik (Palupi & Prayuda, 2020).

Evaluasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMK Al-Hikmah Istiqomah Buay Bahuga dilaksanakan dengan cara menilai: 1) sikap peserta didik selama mengikuti tadarus al-Qur'an; 2) kedisiplinan peserta didik masuk sekolah tepat waktu, 3) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam berdo'a awal jam pelajaran, 4) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam mengikuti shalat dhuha bersama, 5) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam shalat jama'ah, 6) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam do'a akhir pembelajaran dalam kelas, dan 7) keaktifan serta kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah.

Penilaian ini menemukan bahwa melalui peran guru di SMK Al-Hikmah Istiqomah ini, semua program kegiatan dan pelaksanaannya telah terlaksana secara baik, sejalan dengan temuan peneliti terdahulu bahwa guru secara individu maupun kelompok dapat memberikan pendidikan karakter kepada siswa baik secara klasikal maupun individual (Maunah 2015).

KESIMPULAN

SMK Al-Hikmah Istiqomah merencanakan beberapa program kegiatan guna membentuk kedisiplinan peserta didik, antara lain: tadarus al-Qur'an sebelum jam masuk pembelajaran di kelas, berdo'a awal pelajaran, shalat dhuha, shalat berjama'ah dhuhur, dan berdo'a di akhir pembelajaran. Adapun program ekstrakurikuler adalah bola voly, pencak silat, dan pramuka.

Pelaksanaan beberapa program kegiatan sekolah tersebut semuanya berjalan baik sesuai sesuai jadwal, tujuannya adalah memperkuat sikap dan karakter disiplin peserta didik. Adapun jenisnya adalah: tadarus al-Qur'an sebelum jam masuk pembelajaran di kelas, berdo'a awal pelajaran, agar terlatih taat beribadah, shalat dhuha secara bersama-sama di Musholla sekolah, pada saat masuk waktu dhuhur, peserta didik harus mengikuti shalat dhuhur berjama'ah, kemudian berdo'a akhir pembelajaran. Adapun program ekstrakurikuler adalah bola voly, pencak silat, dan pramuka.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan kesiswaan di SMK Al-Hikmah dilaksanakan dengan cara menilai: 1) sikap peserta didik selama mengikuti kegiatan tadarus al-Qur'an di sekolah; 2)

kedisiplinan peserta didik masuk sekolah tepat waktu, 3) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam berdoa' awal jam pelajaran, 4) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam mengikuti shalat dhuha bersama, 5) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam mengikuti shalat dhuhur berjama'ah, 6) kepatuhan dan sikap peserta didik dalam mengikuti do'a akhir pembelajaran dalam kelas, dan 7) keaktifan serta kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Nurlaeli, Rena Nurlaela. (2021). Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Industri Nasional 1. *Journal Of Islamic Education Management* 07 (02): 54. [https://doi.org/ https://doi.org/10.19109/elidare.v7i2.11272](https://doi.org/https://doi.org/10.19109/elidare.v7i2.11272).
- Adawiyah, R., Hasanah, U., Firdausi, A. K., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Pembelajaran Daring. *Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 05(01), 1–20. <https://doi.org/DOI:10.54471/bidayatuna.v4i2.1434>
- Arisanti, K. (2021). Pendidikan Karakter Perspektif K.H Hasyim Asy'ari; Refleksi Kitab Adabul 'Alim Wa Muta'alim. *Mozaic Islam Nusantara*, 7(1), 29–46. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v7i1.164>
- Chotimah, Siti. (2020). Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan* 2 (3): 339. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6726>.
- Ely Kurniawati, E. R. (2014). Manajemen Kesiswaan Di SMA Negeri Mojoagung Jombang. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 207–213. Diambil dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/issue/view/657>
- Fadhilah. (2017). Manajemen Kesiswaan di Sekolah. *SERAMBI TARBAWI. Jurnal Studi Pendidikan, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam* 5 (2): 103–20. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.32672/tarbawi.v5i2.1274>.
- Irsan, Syamsuririjal. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Kota Baubau. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 5 (1): 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jkpd.v5i1.3058>.
- Maunah, Binti. (2015). implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter* V (1): 90–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>.
- Mustafida, M., Warisno, A., Andari, A. A., & Ansori, M. A. (2022). Dinamika organisasi lembaga pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 496–508.

- Ndibo, Yaman La, dan Wa Baru. (2020). Peranan Orangtua dalam Membina Kedisiplinan Anak. *JET: Journal of Education and Teaching* 1 (2): 75–84. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.51454/jet.v1i2>.
- Nucci, L. P., & Narvaez, D. (2008). *Handbook Of Moral And Character Education*. New York: Routledge.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 9(3), 464–468.
- Palupi, P., & Prayuda, A. (2020). Analisis Pentingnya Pelatihan Dan Disiplin Kerja Guna Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPN 14 Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(2), 243–250. <https://doi.org/10.32493/jee.v2i2.4165>
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidikan dan Peserta didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61–85. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.18592/jtipai.v5i1.1825>
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2020). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas X Smk Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 232. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21279>
- Supiana, Supiana, A. Heris Hermawan, dan Anisa Wahyuni. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4 (2): 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>.
- Syafiudin, Muhamad. (2021). Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa. *A U LADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* III (1): 71–82. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31538/aulada.v3i1.863>.
- Syafiudin, Muhamad. (2022). Peran Ekstra Kurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2 (1): 28–38. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/view/409>.

- Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, dan Dasim Budimansyah. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar," 286–95. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>.
- Wynne, E. A. (1991). Character And Academics In The Elementary School. Dalam Benninga J.S. (Penyunting). Moral, Character, And Civic Education In The Elementary School. New York: Teachers College, Columbia University
- Yelis Nurwahidah, Winda Tasya Lestari, & Kisra Wahab. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan Pada Sekolah Bertaraf Internasional. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 34–45. <https://doi.org/10.51468/jpi.v2i2.37>
- Yuliani, A. (2020). Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah Di SMK Negeri 1 Payakumbuh. *Journal of Civic Education*, 3(1), 18–24.